



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# PROGRAM MBKM 'DESA EMAS'

# PANDUAN

Percepatan Penurunan Stunting Jawa Timur

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	2
RUANG LINGKUP .....	4
METODE KEGIATAN .....	4
<i>Materi Kegiatan</i> .....	4
<i>Lokasi</i> .....	5
<i>Waktu Pelaksanaan</i> .....	5
<i>Peserta</i> .....	5
BIAYA: .....	5
PENDAFTARAN .....	5
CONTACT PERSON: .....	5
<b>RINCIAN PROGRAM MBKM ‘DESA EMAS’ PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING KERJASAMA UNIVERSITAS AIRLANGGA &amp; 20 PT – BKKBN JAWA TIMUR</b> .....	7
I. Peningkatan Komitmen dan Kepemimpinan Pemerintah Desa/ Kelurahan .....	7
Pendampingan Perguruan Tinggi dalam Penguatan Komitmen Pemerintah Daerah (OPD Kabupaten/Kota) dalam bentuk FGD .....	7
Pendampingan Perguruan Tinggi dalam Penguatan Komitmen Pemerintah Desa (Kecamatan dan Desa) .....	7
II. Penguatan dan Pengembangan Sistem, Data, Informasi, Riset .....	7
Pendampingan pengumpulan dan analisis data .....	7
Pendampingan Surveilans Stunting dan Tumbuh Kembang .....	7
Pendampingan Rumah DataKu .....	7
III. Komunikasi Perubahan Perilaku dan Pemberdayaan Masyarakat dalam hal Gizi, Perilaku Sehat, Gotong Royong, dan Kemandirian .....	8
Operasional Kegiatan Edukasi untuk Perubahan Perilaku: Gizi, Kesehatan Reproduksi, Sanitasi dan Hygiene (Perencanaan, Intervensi dan Pemantauan) .....	8
Pengembangan Media Edukasi Gizi, Kesehatan Reproduksi Sanitasi, dan Hygiene .....	8
Kampanye Anti Stunting secara partisipatoris .....	8
IV. Konvergensi intervensi Spesifik dan Sensitif, melalui pendekatan Kampung Keluarga Berkualitas ...	9
Pengembangan dan Pembinaan Lingkungan Sehat .....	9
Layanan terpadu pranikah (Laduni) dan suplementasi MMN .....	9

V. Ketahanan Pangan di Tingkat Individu, Keluarga, dan Masyarakat melalui optimalisasi pemanfaatan bahan pangan lokal ..... 9

    Peta Potensi Sumber Pangan Lokal..... 9

    Aquaponik EMAS..... 9

## **RUANG LINGKUP**

Program 'DESA EMAS' merupakan program kegiatan percepatan penurunan Stunting di Jawa Timur yang menjadi kerjasama antara BKKBN bersama Forum Rektor Indonesia. Universitas Airlangga menjadi mitra utama BKKBN Propinsi Jawa Timur bersama dengan 20 Perguruan Tinggi di Jawa Timur dalam pelaksanaan program Percepatan Penurunan Stunting di beberapa Kabupaten/Kota. Kegiatan ini didukung oleh Program Matching Fund Kedaireka KemdikbudRistek dan dijalankan bersama dengan mahasiswa magang dalam program MBKM.

Mahasiswa UNAIR peserta MBKM 'DESA EMAS' dapat berasal dari berbagai fakultas. Kegiatan akan berlangsung selama September-Desember dengan pengelolaan waktu yang fleksibel dan dapat dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran rutin. Mahasiswa dapat memilih lokasi di Surabaya atau 3 kabupaten lainnya yang akan dikelola bersama mahasiswa dari PT setempat.

## **METODE KEGIATAN**

Kegiatan MBKM 'DESA EMAS' terdiri dari serangkaian kegiatan yang beragam yang dapat di-konversikan ke mata kuliah (sesuai kesepakatan di dalam Program Studi). Mahasiswa akan mendapatkan pembekalan dan panduan serta pendampingan dari dosen.

### ***Materi Kegiatan***

Rangkaian kegiatan terdiri dari:

1. Pendekatan kepada pemerintahan daerah dan desa
2. Pendampingan Keluarga sasaran bersama Tim Pendamping Keluarga
3. Pengumpulan data melalui berbagai metode kuantitatif dan kualitatif
4. Analisis dan Pelaporan data kuantitatif dan kualitatif
5. Edukasi dan pengembangan media edukasi kepada masyarakat
6. Kegiatan partisipatoris bersama remaja
7. Pelayanan konsultasi dan pemberian micronutrient
8. Pengelolaan lingkungan bersih dan hijau
9. Pemetaan potensi sumber pangan
10. Penulisan laporan

### **Lokasi**

Kegiatan dilakukan di Desa Lokus Stunting di empat Kabupaten/Kota di Jawa Timur, yaitu Kota Surabaya, Kabupaten Bangkalan (bekerjasama dengan UTM), Kabupaten Sumenep (bekerjasama dengan Poltera Sumenep), Kabupaten Jombang (bekerjasama dengan Universitas Darul Ulum).

Mahasiswa secara berkelompok 3 orang per desa akan bekerja bersama pemerintah desa, masyarakat sasaran, Tim Pendamping Keluarga dari OPDKB, dan dosen pendamping.

### **Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan lapangan dan laporan dilakukan selama 4 bulan (September-Desember) dengan pengelolaan waktu yang dapat disesuaikan antara mahasiswa dengan masyarakat.

### **Peserta**

Kegiatan MBKM 'DESA EMAS' dapat diikuti oleh mahasiswa UNAIR dengan kuota berikut:

- a. Kota Surabaya: 30 mahasiswa
- b. Kabupaten Sumenep: 30 mahasiswa
- c. Kabupaten Bangkalan: 10 mahasiswa
- d. Kabupaten Jombang: 10 mahasiswa

### **Persyaratan peserta:**

1. Mahasiswa semester 5 atau semester 7
2. Memiliki IPK min 2.75
3. Bersedia menjalani seluruh program

### **BIAYA:**

Dalam melaksanakan program, mahasiswa akan mendapatkan bantuan transportasi dan akomodasi sebesar total Rp. 2,4 juta.

### **PENDAFTARAN**

Mahasiswa mendaftar melalui link berikut: <https://bit.ly/MBKMDESAEMAS2022>

### **CONTACT PERSON:**

**Eldatia (813-5733-3341)**

**Dominikus (877-8062-1888)**

**Endang Surjaningrum (08111619848)**

**RINCIAN PROGRAM MBKM 'DESA EMAS' PERCEPATAN PENURUNAN  
STUNTING KERJASAMA UNIVERSITAS AIRLANGGA & 20 PT – BKKBN JAWA  
TIMUR**

<b>Pilar</b>	<b>No.</b>	<b>Judul Kegiatan</b>	<b>Waktu Kegiatan</b>	<b>Kegiatan Mahasiswa</b>
I. Peningkatan Komitmen dan Kepemimpinan Pemerintah Desa/ Kelurahan	1.	Pendampingan Perguruan Tinggi dalam Penguatan Komitmen Pemerintah Daerah (OPD Kabupaten/Kota) dalam bentuk FGD	September	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengorganisasikan pertemuan OPD Kabupaten/kota dengan PT (Dosen PIC).</li> <li>2. Menyiapkan data pendukung tentang komitmen Pemda.</li> </ol>
	2.	Pendampingan Perguruan Tinggi dalam Penguatan Komitmen Pemerintah Desa (Kecamatan dan Desa)	September	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengorganisasikan pertemuan dengan Pemerintah Desa tentang komitmen desa.</li> <li>2. Menyiapkan data pendukung tentang komitmen desa.</li> </ol>
II. Penguatan dan Pengembangan Sistem, Data, Informasi, Riset	3.	Pendampingan pengumpulan dan analisis data	September/ Oktober	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan data demografi kelurahan</li> <li>2. Membantu analisis data</li> <li>3. Menyusun laporan hasil analisis</li> </ol>
	4.	Pendampingan Surveilans Stunting dan Tumbuh Kembang	September/ Oktober	Mendampingi TPK* melakukan surveilans keluarga beresiko 1x/bulan (selama 2 bulan)
	5.	Pendampingan Rumah DataKu	September/ Oktober	Melakukan kunjungan dan observasi data Kampung KB, mendampingi telaah data KB dan menyusun laporan sederhana (1x/bulan selama 2 bulan)

III. Komunikasi Perubahan Perilaku dan Pemberdayaan Masyarakat dalam hal Gizi, Perilaku Sehat, Gotong Royong, dan Kemandirian	6.	Operasional Kegiatan Edukasi untuk Perubahan Perilaku: Gizi, Kesehatan Reproduksi, Sanitasi dan Hygiene (Perencanaan, Intervensi dan Pemantauan)	Oktober/ November	Melakukan edukasi kepada keluarga sasaran menggunakan media yang telah disusun (bekerja sama dengan TPK)
	7.	Pengembangan Media Edukasi Gizi, Kesehatan Reproduksi Sanitasi, dan Hygiene	Oktober/ November	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan media edukasi perubahan perilaku gizi, pengasuhan, kesehatan reproduksi, sanitasi, dan hygiene (video/print out)</li> <li>2. Melakukan edukasi terhadap masyarakat</li> <li>3. Melakukan evaluasi hasil edukasi</li> <li>4. Mengajukan HAKI produk media</li> <li>5. Menyusun laporan kegiatan</li> </ol>
	8	Kampanye Anti Stunting secara partisipatoris	Oktober/ November	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengorganisasikan lomba pembuatan kampanye anti stunting di medsos untuk masing-masing kabupaten/kota (publikasi, penjurian, dan hadiah)</li> <li>2. Membuat laporan lomba kampanye</li> </ol>



IV. Konvergensi intervensi Spesifik dan Sensitif, melalui pendekatan Kampung Keluarga Berkualitas	9.	Pengembangan dan Pembinaan Lingkungan Sehat	Oktober/ November	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan sosialisasi, monitoring, evaluasi, dan komitmen dengan pemerintah daerah (desa/kota) dan masyarakat</li> <li>2. Mendampingi proses pembangunan air bersih oleh Perguruan Tinggi</li> </ol>
	10.	Layanan terpadu pranikah (Laduni) dan suplementasi MMN	Oktober/ November	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengorganisasikan pelatihan laduni kepada petugas</li> <li>2. Membantu distribusi MMN</li> </ol>
V. Ketahanan Pangan di Tingkat Individu, Keluarga, dan Masyarakat melalui optimalisasi pemanfaatan bahan pangan lokal	11.	Peta Potensi Sumber Pangan Lokal	Oktober/ November	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan FGD identifikasi bahan pangan lokal dan pengolahannya</li> <li>2. Membuat peta potensi wilayah</li> <li>3. Membuat laporan kegiatan (Peta Potensi Sumber Pangan)</li> </ol>
	12.	Aquaponik EMAS	Oktober/ November	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan sosialisasi, monitoring, evaluasi, dan komitmen dengan pemerintah daerah (desa/kota) dan masyarakat</li> <li>2. Mendampingi proses pembuatan Aquaponik EMAS oleh Perguruan Tinggi</li> </ol>